

**PERSEPSI PENGUNJUNG TENTANG DAYA TARIK
WISATA KINCIA CUCU ANTAN KARI
DI KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Pariwisata Sebagai
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST)*



Oleh:

**SRI MULYANI
NIM: 19135131**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
DEPARTEMEN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK WISATA KINCIA
CUCU ANTAN KARI DI KABUPATEN AGAM**

Nama : Sri Mulyani
NIM/BP : 19135131/2019
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2023

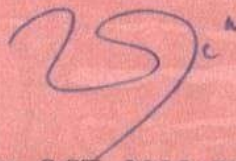
Disetujui Oleh:

Pembimbing



Nidia Wulansari, SE., M.M.
NIP. 199111192019032018

Kepala Departemen Pariwisata FPP UNP



Feri Ferdian, S.ST., M.M., Ph.D., CHE
NIP. 199202262020121012

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Pengunjung terhadap Daya Tarik wisata Kincia Cucu Antan Kari di Kabupaten Agam
Nama : Sri Mulyani
NIM/BP : 19135131/2019
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2023

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Nidia Wulansari, SE., M.M.

1. 

2. Anggota : Kurnia Illahi Manvi, SST.Par, M.Par.

2. 

3. Anggota : Hijriyantomi Suyuthie, S.Ip, M.M

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN PARIWISATA
Jl Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp (0751)7051186
Email : pariwisata@fpp.unp.ac.id
Laman : <http://pariwisata.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sri Mulyani
NIM/TM : 19135131 / 2019
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

“Persepsi Pengunjung terhadap Daya Tarik wisata Kincia Cucu Antan Kari di Kabupaten Agam” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Kepala Departemen Pariwisata

Feri Ferdian, S.ST., M.M., Ph.D., CHE
NIP. 199202262020121012

Saya yang menyatakan,

Sri Mulyani
NIM. 19135131

ABSTRAK

Sri Mulyani, 2023.”Persepsi Pengunjung tentang Daya Tarik Wisata Kincia Cucu Antan Kari di Kabupaten Agam. *Skripsi*. Program Studi Manajemen Perhotelan Keluarga. Jurusan Pariwisata. Universitas Negeri Padang”

Penelitian ini dilatar belakangi karena adanya keluhan pengunjung di media sosial tentang daya tarik di objek wisata Kincia Cucu Antan Kari di Kabupaten Agam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pengunjung tentang daya tarik wisata Kincia Cucu Antan Kari di Kabupaten Agam yang dilihat dari 3 indikator yaitu: Kognitif, afektif dan konatif.

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah pengunjung yang sedang berkunjung dan yang pernah berkunjung ke objek wisata Kincia Cucu Antan Kari sebanyak 461, Dari total populasi didapatkan 215 responden. Data dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner (angket) dengan skala likert yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Hasil analisis data melibatkan tabulasi data dan mengukur tingkat pencapaian responden (TCR) dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23.00.

Hasil penelitian mengemukakan bahwa persepsi pengunjung tentang daya tarik wisata Kincia Cucu Antan Kari di Kabupaten Agam dikategorikan cukup baik. Sedangkan dilihat masing- masing dari indikatornya yaitu kognitif berada pada kategori cukup baik, afektif berada pada kategori cukup baik dan konatif berada pada kategori cukup baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi daya tarik di objek wisata Kincia Cucu Antan Kari di Kabupaten Agam secara keseluruhan tergolong cukup baik sehingga perlu dioptimalkan lagi.

Kata kunci : Persepsi, Pengunjung, Daya Tarik wisata.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang memberikan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi penelitian yang berjudul “**Persepsi Pengunjung tentang Daya Tarik Wisata Kincia Cucu Antan Kari di Kabupaten Agam**” sebagai syarat untuk melanjutkan penelitian skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi dan semangat oleh berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materil, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd., Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Feri Ferdian, S.ST, M.M, Ph.D, CHE selaku Kepala Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Retnaningtyas Susanti, S.Ant., M.Sc, selaku Dosen Penasihat Akademik.
4. Ibu Nidia Wulansari, SE., M.M, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Kurnia Illahi Manvi, SST.Par, M.Par selaku dosen penguji 1 dan Bapak Hijriyantomi Suyuthie, S.Ip, M.M selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan arahan dan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

6. Terkhusus kepada Keluarga yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti berupa moril dan materil. Kemudian terima kasih kepada teman-teman yang banyak membantu selama penulisan tugas akhir ini.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi pembaca khususnya.

Padang, Oktober 2023

Sri Mulyani
19135131

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	12
1. Persepsi	12
2. Daya Tarik Wisata.....	15
B. Kerangka Konseptual	22
C. Pertanyaan Penelitian	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Variabel Penelitian	25
D. Definisi Operasional Variabel	25
E. Populasi dan Sampel Penelitian	27
F. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Instrumen Penelitian.....	30
H. Uji Coba Instrumen	32
I. Teknik Analisis	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	24
1. Deskripsi Karakteristik Responden.....	38
2. Deskripsi Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Kunjungan Pengunjung Kincia Cucu Antan Kari	4
2. Kerangka Konseptual.....	23
3. Data Kunjungan Pengunjung Kincia Cucu Antan Kari	27
4. Pilihan Jawaban Skala <i>Likert</i>	31
5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel.....	31
6. Hasil Coba Validitas	33
7. Interpretasi Nilai R.....	34
8. Reliabilitas Persepsi Pengunjung.....	34
9. Batas Interval dan Kategori Pilihan.....	36
10. Tingkat Capaian Responden (TCR).....	37
11. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
12. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	39
13. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	39
14. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan	40
15. Deskripsi Variabel Persepsi	41
16. Hasil Perhitungan TCR Variabel Persepsi.....	42
17. Deskripsi Indikator Kognitif.....	43
18. Hasil Perhitungan TCR Kognitif	44
19. Deskripsi Indikator Afektif.....	46
20. Hasil Perhitungan TCR afektif	46
21. Deskripsi Indikator Konatif	48
22. Hasil Perhitungan TCR a Konatif.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Taman dan Kolam Renang Kincia Cucu Antan Kari.....	3
2. Kondisi Kincir Air di Wisata Kincia Cucu Antan Kari	5
3. Akses Jalan Menuju Wisata Kincia Cucu Antan Kari	6
4. Mushola, Tempat Parkir dan Warung Makan di Wisata Kincia Cucu Antan Kari	6
5. Pelayanan Keamanan di Wisata Kincia Cucu Antan Kari.....	7
6. Kerangka Konseptual.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kusioner Uji Coba Penelitian	60
2. Tabulasi Uji Coba Penelitian	65
3. Uji Reabilitas	66
4. Uji Validitas.....	67
5. Tabulasi Peneltian.....	70
6. Surat Izin Peneltian.....	74
7. Surat Balasan Izin Penelitian	75
8. Dokumentasi Penelitian	76

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki kekayaan alam yang indah dan keberagaman budaya yang menjadikan peningkatan sektor pariwisata menjadi penting. Industri pariwisata memberikan sumber pendapatan bagi daerah tersebut dan juga masyarakat sekitar objek wisata. Selain itu, diharapkan bahwa kegiatan pariwisata dapat mendorong pertumbuhan sosial, ekonomi, budaya, dan tradisi lokal, serta menjaga keberlanjutan objek wisata itu sendiri. Seiring dengan perkembangan sektor pariwisata di Indonesia, pemerintah dan masyarakat mulai mengembangkan dan meningkatkan objek wisata yang ada di daerah mereka. Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 2009 mengartikan bahwa pariwisata yaitu berbagai macam kegiatan dan didukung berbagai macam fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Kegiatan pariwisata dapat dilakukan di berbagai tempat salah satunya di daya tarik wisata.

Menurut Undang-undang Pariwisata Republik Indonesia No.10 tahun 2009, Daya tarik wisata dijelaskan segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan. Menurut Cooper (Setiawan, 2017) menyatakan bahwa, terdapat 4 indikator yang harus dimiliki oleh sebuah sumber daya tarik wisata yaitu: (1) Atraksi (*Attractions*), (2) Aksesibilitas (*Accessibilities*), (3) Amenities (*Amenities*),

(4) Organisasi (*Ancillary Service*). Perkembangan dan popularitas suatu objek wisata sebagai tujuan wisata bagi pengunjung sangat tergantung pada persepsi atau penilaian yang diberikan oleh pengunjung terhadap objek wisata tersebut.

Menurut Kotler (2016:75) persepsi adalah proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur, dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti. Menurut Bimo Walgito (Fentri, 2017) adapun indikator persepsi yaitu persepsi kognitif (Pengetahuan), persepsi afektif (Perasaan), dan persepsi konatif (Sikap). Selain itu, persepsi memberi makna terhadap rangsangan indera yaitu suatu proses yang diterima individu melalui atas reseptor yaitu alat indera. Oleh karena itu di setiap daya tarik wisata adanya persepsi pengunjung terkait dengan atribut dari daya tarik wisata.

Provinsi Sumatera Barat memiliki berbagai objek wisata alam yang menarik minat pengunjung untuk berkunjung. Keindahan panorama alam, keunikan adat istiadat, variasi kuliner, seni, dan situs bersejarah yang ada di wilayah tersebut menjadi faktor pendukung. Hampir setiap daerah di Provinsi Sumatera Barat memiliki daya tarik alam yang unik. Dalam perkembangan pariwisata di Sumatera Barat, daerah-daerah mulai memperhatikan potensi wisata yang dimiliki, seperti yang terjadi di Kabupaten Agam.

Kabupaten Agam merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki potensi daya tarik wisata yang beragam. Kabupaten Agam merupakan wilayah yang terletak di sebelah barat bagian Sumatera Barat yang

dianugerahi kekayaan sumber daya alam dan keindahan pesona alam, serta udara yang segar. Kabupaten Agam memiliki bermacam daya tarik wisata antara lain objek wisata, cagar budaya, wisata sejarah maupun wisata buatan. Salah satu wisata yang memiliki daya tarik wisata yang dapat diperhatikan yaitu Kincia Cucu Antan Kari di Kabupaten Agam.



Gambar 1. Taman dan Kolam Renang Kincia Cucu Antan Kari

Sumber: Google (2023)

Kincia Cucu Antan Kari berlokasi di Jalan Bungo, Nagari Salo, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Wisata Kincia Cucu Antan Kari merupakan tempat pemandian dan taman bermain yang bernuansa alam, serta dikelilingi oleh hamparan sawah yang indah. Fasilitas yang disediakan Kincia Cucu Antan Kari berupa kincir air, rumah pohon jerami, ayunan, kolam ikan, dan gazebo. Tahun 2019 wisata Kincia Cucu Antan Kari ini hanya berupa taman bunga, kemudian pada tahun 2021 adanya fasilitas tambahan seperti kolam renang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengelola Kincia Cucu Antan Kari pada 14 Mei 2023, didapatkan informasi berupa data kunjungan Kincia Cucu Antan Kari sebagai berikut.

Tabel 1. Data Kunjungan Kincia Cucu Antan Kari

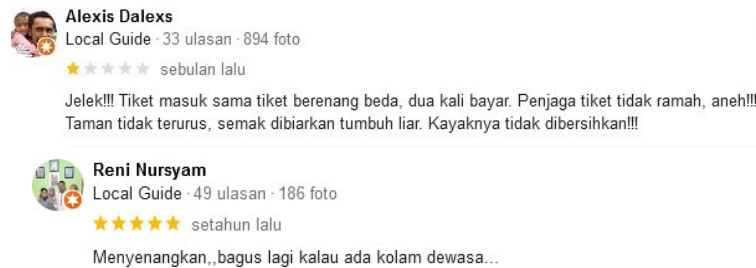
No	Bulan	Kunjungan
1	Mei	1273
2	Juni	716
3	Juli	737
4	Agustus	129
5	September	189
6	Oktober	302
7	November	135
8	Desember	822
9	Januari	348
10	Februari	122
11	Maret	278
12	April	496
Jumlah		5.529

Sumber: Pengelola Kincia Cucu Antan Kari (2023)

Berdasarkan tabel diatas jumlah kunjungan setiap bulannya mengalami kenaikan dan penurunan karena objek wisata kincia Cucu Antan Kari ini tergolong masih baru. maka penulis ingin mengetahui bagaimana persepsi Pengunjung tentang daya tarik wisata di Kincia Cucu Antan Kari.



Gambar 2. Kondisi Kincir Air, Kolam Renang dan Taman Bunga di Wisata Kincia Cucu Antan Kari
Sumber: dokumentasi pribadi (2023)



Gambar 3. Ulasan Pengunjung tentang Atraksi di Wisata Kincia Cucu Antan Kari
Sumber: Google (2023)

Berdasarkan observasi pra penelitian, peneliti menemukan beberapa masalah di atraksi (*Attraction*) terkait dengan persepsi afektif yang berhubungan dengan perasaan, beberapa pengunjung merasa tidak senang dengan kincir air karena hanya ada satu kincir air yang terbuat dari bambu, yang terlihat rapuh dan kurang menarik. Kemudian, pengunjung juga tidak puas dengan kolam berenang yang hanya disediakan untuk anak-anak dan wahana permainan yang kurang. Selain itu, panorama taman bunga di wisata ini sudah ditumbuhi tumbuhan liar, sehingga bunga-bunga di taman tidak mekar dengan indah. Dalam persepsi konatif yang berkaitan dengan tindakan, pengunjung tidak segan memberikan ulasan negatif terkait dengan atraksi di wisata Kincia Cucu Antan Kari ini ke orang lain.



Gambar 4. Akses Jalan Menuju Wisata Kincia Cucu Antan Kari
Sumber: dokumentasi pribadi (2023)

Pada permasalahan kedua, peneliti menemukan masalah terkait aksesibilitas (*Accessibility*) terkait dengan persepsi kognitif, tidak semua pengunjung memiliki pengetahuan tentang lokasi objek wisata tersebut karena lokasi Kincia Cucu Antan Kari terletak jauh dari pusat kota. Selanjutnya, dalam persepsi afektif yang berhubungan dengan perasaan, pengunjung merasa tidak nyaman karena jalan menuju objek wisata masih berupa rumput dan tanah. Hal ini menyebabkan jalan menjadi licin saat hujan dan dapat berpotensi membahayakan pengunjung.



Gambar 5. Mushola, Tempat Parkir dan warung makan di Wisata Kincia Cucu Antan Kari
Sumber: dokumentasi pribadi (2023)



Gambar 6. Ulasan Pengunjung tentang fasilitas di Wisata Kincia Cucu Antan Kari
Sumber: *Google Review (2023)*

Pada permasalahan ketiga, peneliti menemukan masalah di fasilitas (*Amenities*) terkait dengan persepsi kognitif, pengunjung tidak mengetahui arah kiblat dan tempat parkir yang disediakan oleh pengelola wisata karena tidak ada petunjuk arah kiblat dan tanda parkir yang jelas. Selanjutnya, dalam persepsi afektif yang berhubungan dengan perasaan, pengunjung merasa tidak nyaman karena tempat sholat yang terbuka dan terbuat dari bambu, sehingga lantai tempat sholat tidak rata. Kemudian pengunjung juga kurang nyaman memarkirkan kendaraannya karena tempat parkir yang terbuka dan tidak memiliki perlindungan dari sinar matahari. Selain itu, di sekitar sana hanya ada satu warung yang tersedia dan menu makanannya pun berupa makanan ringan. Dalam persepsi konatif yang berkaitan dengan tindakan, pengunjung tidak segan memberikan ulasan negatif terkait dengan fasilitas di wisata Kincia Cucu Antan Kari ini ke orang lain.



Gambar 7. Tidak Ada Pelayanan Keamanan di Wisata Kincia Cucu Antan Kari
Sumber: dokumentasi pribadi (2023)

Pada permasalahan keempat, peneliti menemukan masalah di layanan tambahan (*Ancillary Service*) dalam persepsi afektif yang terkait dengan perasaan, dimana pengunjung merasa khawatir dengan keamanan kendaraannya karena tidak ada lahan parkir yang aman dan tidak ada penjaga yang mengawasi.

Persepsi perlu diteliti untuk mengetahui tanggapan langsung terhadap suatu obyek wisata berdasarkan informasi dari sumber lain, sehingga nantinya dapat diketahui kesan, penilaian, dan interpretasi terhadap objek wisata tersebut sehingga nantinya dari persepsi tersebut dapat menjadi masukan serta evaluasi pihak pengelola.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk memperoleh bagaimana persepsi pengunjung tentang daya tarik wisata Kincia Cucu Antan Kari di Kabupaten Agam. Hal ini juga peneliti lakukan untuk menambah informasi bagi pengelola daya tarik wisata untuk meningkatkan jumlah kunjungan dan untuk pengembangan wisata Kincia Cucu Antan Kari yang lebih baik lagi. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ditemukan, sehingga diperlukan penelitian. Adapun judul dari penelitian tersebut adalah **“Persepsi Pengunjung tentang Daya Tarik Wisata Kincia Cucu Antan Kari di Kabupaten Agam”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Masih sedikitnya informasi yang diketahui pengunjung mengenai wisata dan lokasi wisata di daya tarik wisata Kincia Cucu Antan Kari.
2. Banyaknya pengunjung yang tidak senang karena Kincir air dan taman bunga di wisata tidak terjaga dengan baik. Akses jalan yang masih perlu perbaikan, fasilitas seperti toilet, tempat ibadah, tempat parkir, dan warung makanan yang kurang memadai. Dan tidak ada layanan keamanan yang tersedia.
3. Pengunjung memberikan tindakannya berupa ulasan dan informasi negatif terkait daya tarik di wisata Kincia Cucu Antan Kari kepada orang lain.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan, peneliti membatasi masalah yang diteliti. Hal tersebut dilakukan agar terhindar meluasnya topik yang diteliti. Sehingga peneliti membatasi mengenai persepsi pengunjung berdasarkan empat komponen utama sebuah daya tarik wisata, yaitu meliputi *attraction*, *amenities*, *accessibility*, dan *ancillary*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah serta batasan masalah yang telah peneliti uraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana persepsi pengunjung tentang daya tarik wisata Kincia Cucu Antan Kari ditinjau dari atraksi (*Attraction*)?

2. Bagaimana persepsi pengunjung tentang daya tarik wisata Kincia Cucu Antan Kari ditinjau dari aksesibilitas (*Accessibility*)?
3. Bagaimana persepsi pengunjung tentang daya tarik wisata Kincia Cucu Antan Kari ditinjau dari fasilitas (*Amenities*)?
4. Bagaimana persepsi pengunjung tentang daya tarik wisata Kincia Cucu Antan Kari ditinjau dari layanan tambahan (*Ancillary Service*).

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum
 - a. Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi pengunjung tentang daya tarik wisata Kincia Cucu Antan Kari Kabupaten Agam.
2. Tujuan Khusus
 - a. Mengetahui Persepsi pengunjung tentang atraksi (*Attraction*) wisata yang ada di Kincia Cucu Antan Kari Kabupaten Agam.
 - b. Mengetahui Persepsi pengunjung tentang aksesibilitas (*Accessibility*) Kincia Cucu Antan Kari Kabupaten Agam.
 - c. Mengetahui Persepsi pengunjung tentang fasilitas (*Amenities*) yang ada di Kincia Cucu Antan Kari Kabupaten Agam.
 - d. Mengetahui Persepsi pengunjung tentang layanan tambahan (*Ancillary Service*) yang ada di Kincia Cucu Antan Kari Kabupaten Agam.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka manfaat yang ingin peneliti capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Wisata Kincia Cucu Antan Kari

Memberikan masukan kepada pihak manajemen bagi wisata Kincia Cucu Antan Kari mengenai persepsi pengunjung tentang daya tarik wisata Kincia Cucu Antan Kari di Kabupaten Agam.

2. Bagi Departemen Pariwisata

Berguna untuk menambah pengetahuan bagi mahasiswa dan pertimbangan yang akan melakukan penelitian, serta menambah khasanah penelitian di Universitas Negeri Padang, khususnya pada persepsi pengunjung tentang daya tarik wisata Kincia Cucu Antan Kari di Kabupaten Agam.

3. Bagi Penelitian Lainnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lain, untuk referensi dalam melakukan strategi pengembangan yang berhubungan dengan persepsi pengunjung tentang daya tarik wisata Kincia Cucu Antan Kari di Kabupaten Agam.

4. Bagi Peneliti

Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan. Selain itu agar peneliti mengetahui masalah-masalah nyata terkait persepsi pengunjung tentang daya tarik wisata Kincia Cucu Antan Kari di Kabupaten Agam.